

**RELATIONSHIP BETWEEN THE PROVISION OF EARLY STIMULATION BY
MOTHER WITH THE DEVELOPMENT OF INFANTS AGED 3—12 MONTHS
IN YOGYAKARTA POLINDES KHARISMA CONDONGCATUR SLEMAN
YEAR 2010**

Abstract

Dian Tri Widiasari¹⁾ Tyasning Yuni Astuti, ²⁾ Endah Puji Astuti³⁾

Background: Stimulation is a parent or a family effort to encourage children to play in an atmosphere of joy and affection in order to stimulate all the sensory systems, fine and gross motor skills, communication skills and the child's feelings and thoughts. In 2007 about 35.4% of children under five in Indonesia suffer from developmental disorders such as gross motor performance irregularities, fine motor, emotional and mental aberrations. On Kharisma Polindes Condongcatu, Sleman Yogyakarta in getting information that overall infant children aged 3—12 month have caused birth defects and a lack of understanding of parents of family in stimulating.

Research Purpose : To determine the relationship between levels of maternal stimulation with the development of infants aged 3-12 months in Sleman, Yogyakarta Condongcatu Polindes Kharisma.

Research Method: Using analytic deskriptif with cross sectional approach. The study was conducted in Sleman, Yogyakarta Polindes Kharisma Condongcatu months from May to July 2010. Subjects were mother and baby age 3-12 months. Statistical test using the chi square test.

Research Results: Of the 30 respondents who researched obtained categories stimulation and infant development of providing stimulation that deviate totaling two respondents (6.7%) and development of infants who doubts totaling four respondents (13.3%). This is shown by calculating χ^2 values ($81.000 > \chi^2$ table (5.991), and p value $< \alpha$ ($0.00 < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between the level of stimulation to the development of infants aged 3-12 months in Sleman, Yogyakarta Polindes Kharisma Condongcatu 2010. Suggestion: The researchers suggested that further increase the knowledge about how to stimulate the development of infants and Frequency of the information about the KIA.

Keywords: Stimulation Giving by mother , babies aged 3-12 months Behaviour

Pages: Home i-xv, 10-50 content

Bibliography: 19 books (1998-2008)

¹⁾ Student of STIKES A. Yani Yogyakarta.

²⁾ Lecturer I of STIKES A. Yani Yogyakarta.

³⁾ Lecturer II of STIKES A. Yani Yogyakarta.

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN STIMULASI DINI OLEH IBU DENGAN
PERKEMBANGAN BAYI USIA 3—12 BULAN DI POLINDES KHARISMA
CONDONGCATUR SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

INTISARI

Dian Tri Widyasari¹⁾ Tyasning Yuni Astuti,²⁾ Endah Puji Astuti³⁾

Latar Belakang : Stimulasi adalah upaya orang tua atau keluarga untuk mengajak anak bermain dalam suasana gembira dan kasih sayang guna merangsang seluruh sistem indera, kemampuan motorik halus dan kasar, kemampuan berkomunikasi serta perasaan dan pikiran anak. Pada tahun 2007 sekitar 35,4% anak balita di Indonesia menderita penyimpangan perkembangan seperti penyimpangan dalam motorik kasar, motorik halus, serta penyimpangan mental emosional. Pada polindes kharisma condongcatur sleman, Yogyakarta didapatkan informasi bahwa dari keseluruhan bayi usia 3 – 12 bulan terdapat 4 anak yang mengalami keterlambatan perkembangan dari 30 anak dikrenakan cacat bawaan dan kurangnya pemahaman orang tua atau keluarga dalam menstimulasi

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pemberian stimulasi ibu dengan perkembangan bayi usia 3—12 bulan di Polindes Kharisma Condongcatur Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian : Menggunakan deskriptik analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Polindes Kharisma Condongcatur Sleman Yogyakarta bulan Mei – Juli 2010. Subyek penelitian adalah Ibu dan Bayinya usia 3—12 bulan. Uji Statistik menggunakan *chi square*.

Hasil Penelitian : Dari 30 responden yang diteliti didapatkan kategori pemberian stimulasi dan perkembangan bayi yaitu pemberian stimulasi yang menyimpang berjumlah 2 responden (6,7%) dan perkembangan bayi yang meragukan berjumlah 4 responden (13,3%). Hal ini ditunjukkan dengan nilai χ^2 hitung (81.000) > χ^2 tabel (5,991), dan nilai *p value* < α (0,00 < 0,05).

Kesimpulan : Ada hubungan antara tingkat pemberian stimulasi dengan perkembangan bayi usia 3—12 bulan di Polindes Kharisma Condongcatur Sleman Yogyakarta tahun 2010. Saran : Peneliti menyarankan agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang cara stimulasi perkembangan bayi dan seringnya mengadakan penyuluhan tentang KIA

Kata Kunci : Pemberian stimulasi dini oleh ibu, Perilaku Bayi usia 3—12 bulan

Halaman : Depan i—xv, isi 1—50.

Daftar Pustaka : 19 buku (1998—2008)

¹⁾ Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

²⁾ Dosen Pembimbing I STIKES A. Yani Yogyakarta

³⁾ Dosen Pembimbing II STIKES A. Yani Yogyakarta